Jurnal Manajemen, Bisnis & Akuntansi
Vol. 1, No. 2, Oktober 2024, Hal 61-65

e-ISSN : 3089-3313
https://jurnal.asthagrafika.com/index.php/wlb/index

ANALISIS TRANSPARANSI, AKUNTANBILITAS, DAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Nur Hikma Ismail[1], Rizdah Ramadhani[2], Marcelinne Piscessa Rumetna[3]

[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus, nrhikma0208@gmail.com
[2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus,rizdahrahmadhani1028@gmail.com
[3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus, marcellinepiscessarumetna@gmail.com

Riwayat Artikel:
Received: 2/10/2024
Revised: 16/10/2024
Accepted: 30/10/2024
Publlished: 30/10/2024

Corresponding Author:
Nama: Nur Hikma Ismail
Email: nrhikma0208@gmail.com

© 2024 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)

Abstract

Attention to corporate governance was especially triggered by spectacular scandals such as Enron, Worldcom, Tyco, London & Commonwealth, Poly Peck, Maxwell, and others. The rapid development of economic conditions along with the era of globalization encourages every company to keep pace. For this reason, it is necessary to have an appropriate managerial processing and control system for each company. With GCG (Good Corporate Governance) it is hoped that it can make a positive contribution to both internal and external parties of the company.

This research aims to see whether PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk has implemented transparency, accountability and responsibility in accordance with the principles of good corporate governance in their company. This research is a type of qualitative research. The research results show that in general the implementation of the three principles of good corporate governance which include transparency, accountability and responsibility at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is implemented quite well even though there are still obstacles faced.

Keywords:

Transparency, Accountability, Responsibility, Good Corporate Governance, Bank Negara Indonesia

Abstrak:

Perhatian terhadap corporate governance terutama juga dipicu oleh skandal spektakuler seperti, Enron, Worldcom, Tyco, London & Commonwealth, Poly Peck, Maxwell, dan lain-lain. Perkembangan kondisi ekonomi yang pesat seiring dengan era globalisasi mendorong setiap perusahaan untuk mengimbanginya. Untuk itu diperlukan adanya sistem pengolahan dan pengendalian manajerial yang tepat dari masing-masing perusahaan. Dengan adanya GCG (Good Corporate Governance) diharapkan dapat memberikan kontribusi positif baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sudah menerapkan transparansi, akuntanbilitas, dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan mereka. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penerapan tiga prinsip-prinsip good corporate governance yang meliputi transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dilaksanakan dengan cukup baik meskipun masih terdapat kendala-kendala yang di hadapi.

Kata kunci:
Transparansi, Akuntanbilitas, Tanggung Jawab, *Good Corporate Governance*, Bank Negara Indonesia

PENDAHULUAN

Krisis keuangan yang melanda kawasan Asia di sekitar tahun 1997-1998, di mana Indonesia termasuk di dalamnya telah dirasakan amat memberatkan kehidupan bagi semua kalangan. Sebagaimana dikemukakan oleh Baird (2000) bahwa salah satu akar penyebab timbulnya krisis ekonomi di Indonesia dan juga di berbagai negara Asia lainnya adalah buruknya pelaksanaan *corporate governance* (tata kelola perusahaan) dihampir semua perusahaan yang ada, baik perusahaan yang dimiliki pemerintah (BUMN) maupun yang dimiliki pihak swasta (Hartutik, 2020).

Perhatian terhadap corporate governance terutama juga dipicu oleh skandal spektakuler seperti, Enron, Worldcom, Tyco, London dan Commonwealth, Poly Peck, Maxwell, dan lain-lain. Keruntuhan perusahaan-perusahaan publik tersebut dikarenakan oleh kegagalan strategi maupun praktek curang dari manajemen puncak yang berlangsung tanpa terdeteksi dalam waktu yang cukup lama karena lemahnya pengawasan yang independen oleh *corporate boards*, (Kaihatu, 2006).

Berdasarkan laporan CGPI (*Corporate Governance Perception Index)* 2004, pengelolaan badan usaha masih sangat lemah, salah satunya yang terjadi pada sektor perbankan. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* masih belum diterapkan secara konsisten dan maksimal pada badan usaha termasuk sektor perbankan. Padahal sektor perbankan merupakan faktor pendukung perekonomian di Indonesia. Oleh karenanya, regulasi yang sangat ketat sebagai bentuk pengendalian pada pengelolaan sektor perbankan telah diselenggarakan demi terciptanya iklim pengelolaan yang baik dan praktik bisnis yang sehat pada badan usaha.

Mulai populernya istilah "tata kelola perusahaan yang baik" atau yang lebih dikenal dengan istilah asing *good corporate governance* (GCG) tidak dapat dilepaskan dari maraknya skandal perusahaan yang menimpa perusahaan-

perusahaan besar, baik yang ada di Indonesia maupun yang ada di Amerika Serikat.

Runtuhnya sistem ekonomi komunis menjelang akhir abad ke-20, menjadikan system ekonomi kapitalis sebagai satu-satunya system ekonomi yang paling dominan di seluruh dunia. Sistem ekonomi kapitalis makin kuat mengakar berkat arus globalisasi dan perdagangan bebas yang mampu dipaksakan oleh Negara-negara maju penganut system ekonomi kapitalis. Ciri utama sistim ekonomi kapitalis adalah kegiatan bisnis dan kepemilikan perusahaan dikuasai oleh individu-individu/ sektor swasta.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Universitas Musamus Merauke yang beralamat dijalan Kamizaun, Mopah Lama. Waktu yang diperlukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dimulai sejak 15 Juni sampai 18 Juli 2024.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitan kualitatif merupakan metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Termasuk dengan menjelaskan tingkah laku, presepsi, motivasi dan lain-lain secara keseluruhan, dari segi bahasa dan dalam konteks alam tertentu, dengan menggunakan berbagi metode alam (Lexy J. Moleong,2005). Sumber data yang di peroleh untuk penelitian ini adalah dari Bursa Efek di Universitas Musamus Merauke.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan cara melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh orang lain. Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti adalah laporan good corporate governance yang di ambil langsung pada website PT Bank Negara Indonesia *www.bni.co.id.* Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif dengan model induktif yang merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang bersifat narasi atau teks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penerapan tiga prinsip-prinsip *good corporate governance* yang meliputi tranparansi, *akuntabilitas*, trans[aransi dan pertanggung jawaban pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dilaksanakan dengan cukup baik meskipun masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi. Adapun kendala-kendala yang dihadapi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yaitu kendala Pengetatan kredit perbankan, Produktivitas produk bank yang belum sepenuhnya efisien dan efektif, Standar SDM yang tinggi akibat dari era globalisasi dan masalah kasus penyimpangan internal *(internal fraud).*

1. Analisa Penerapan Prinsip *Transparansi* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

   Berdasarkan pada pedoman pokok pelaksanaan *transparansi* perusahaan, perusahaan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan, maka Bank BNI telah melaksanakannya setiap tahunnya dengan menyediakan akses kepada *stakeholders* untuk mengakses laporan keuangan. Hal ini dapat kita dapatkan melalui website resmi dari PT Bank

Negara Indonesia (Persero) Tbk yakni www.bni.co.id. Transparansi atas Informasi yang terkait dengan perusahan dijelaskan secara rinci oleh Bank BNI. Hal tersebut merupakan informasi penting yang dibutuhkan oleh publik guna mendapatkan informasi-informasi penting mengenai perusahaan.

2. Analisa Penerapan Prinsip *Akuntabilitas* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

   Berdasarkan pada pedoman GCG mengenai *akuntabilitas* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diwujudkan dengan kejelasan tanggung jawab masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi perusahaan. Untuk meyakinkan bahwa masing-masing organ dalam organisasi mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan perannya dalam pelaksaan GCG, Bank BNI memberikan informasi tentang upaya-upaya dalam menerapkan prinsip akuntabilitas atas Kompetensi Organisasi.

   Dalam mengaplikasikan akuntabilitasnya BNI juga menerapkannya melalui pemberian *reward* dan *punishment system* sesuai dengan prinsip GCG. Bank BNI membentuk komite khusus dalam pelaksanaan sistem ini, seperti adanya Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Sumber Daya Manusia dan Komite Anti *Fraud.* Selain memberikan penghargaan kepada insan BNI yang berprestasi, juga memberikan sanksi kepada insan BNI yang melakukan tindak pelanggaran.

3. Analisa Penerapan Prinsip Tanggung Jawab pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

   Prinsip Pertanggungjawaban PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditunjukkan oleh insan BNI dengan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip GCG. Laporan keuangan disusun secara baik dan akurat, hal ini dibuktikan dengan Kebijakan Akuntansi yang dipakai oleh Bank BNI dalam Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). BNI telah melaksanakan aktifitas *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) secara terencana, terarah dan berkesinambungan agar mampu memberi manfaat jangka panjang sebesar-besarnya pada kesejahteraan masyarakat. Kegiatan CSR BNI meliputi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Pengembangan Sosial Kemasyarakatan), Pelestarian dan Lingkungan Hidup, Ketenagakerjaan, Tanggung Jawab produk, Kegiatan CSR oleh BNI Syariah. BNI berperan aktif serta dalam pengembangan masyarakat dengan tujuan menciptakan kemajuan ekonomi dan sosial terutama kepada usaha mikro, kecil dan koperasi dengan tujuan agar kelompok usaha yang bersangkutan mampu berperan menjadi kekuatan ekonomi yang tangguh, sehat dan mandiri sehingga mampu mengakses pasar lebih besar.

SIMPULAN

Bank BNI telah menerapkan prinsip keterbukaan dengan baik. Perusahaan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Transparansi Informasi mengenai perusahaan dijelaskan secara rinci oleh Bank BNI setiap tahunnya. Informasi tersebut dapat dengan mudah kita dapatkan melalui media elektronik atau website resmi Bank BNI.

Accountability pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diwujudkan dengan kejelasan mengenai tanggung jawab yang mewajibkan semua karyawan melakukan aktivitasnya sesuai dengan *job description*-nya.

Tanggung jawab atas Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diterapkan dengan memastikan bahwa informasi yang diberikan berguna bagi para pemangku kepentingan Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan data di lapangan dan analisis peneliti, kendala-kendala yang dihadapi oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan penerapan *good corporate governance* antara lain yakni peraturan kredit perbankan akibat dari kondisi perekonomian global yang sedang menurun, produktivitas produk bank yang belum sepenuhnya efisien dan efektif, standar SDM yang semakin lama semakin tinggi akibat dari era globalisasi, masalah kasus penyimpangan internal (internal *fraud*). Walau semakin menurun tiap tahunnya, tetap menjadi perhatian khusus dalam praktik GCG.

DAFTAR PUSTAKA

Dermawan, R. I. (2013). Analisa Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 23-54.

Hartutik, Prima Aggraeni. (2020). Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Skripsi.

Kaihatu, Thomas S. 2006. Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Volume 8 Nomor 1. Maret 2006: 1-9.*

M. Iqbal, MA, Harahap, M. P., Sandi, M., & Yudha, A. S. (2024). Analisa Penerapan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajmen*, 283-289.

Rismawandi. (2020). *Modul Mata Kuliah Good Corporate Governance.* Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

Siswanti, I. (2016). Implementasi Good Corporate Governance Pada Kinerja Bank. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma Universitas Brawijaya*, 307-321.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.